

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun kesimpulan yang diperoleh yaitu :

1. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dari 31 siswa tergolong baik dilihat dari pengkategorian persentase nilai siswa, terdapat 2 (6,45%) orang tergolong katgeori sangat baik, 27 (87,09%) tergolong kategori baik dan 2(6,45%) orang tergolong kategori cukup serta tidak ada siswa yang tergolong kategori kurang atau sangat kurang. Berdasarkan indikator pemecahan masalah peserta didik sudah mampu memahami masalah dan melaksanakan rencana pemecahan masalah dengan baik. Peserta didik mampu mengumpulkan informasi yang diajukan dari soal dan mampu menyelesaikan permasalahan dengan melakukan perhitungan yang benar. Namun, peserta didik belum mampu dalam melaksanakan indikator merencanakan pemecahan masalah serta memeriksa kembali. Peserta didik tidak menuliskan dengan lengkap rencana yang akan dilakukan dan tidak memeriksa kembali hasil penyelesaian yang dikerjakan terhadap persoalan yang diberikan.
2. Berdasarkan uji hipotesis uji t yang telah dilakukan, didapatkan hasil dari *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai sig.(2-tailed) $< \alpha$, dimana nilai sig. (2 tailed) adalah $< 0,001$ lebih kecil dari 0,05 sehingga dari hasil tersebut H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TTW terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini berfokus pada analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*. Hasil penelitian ini belum sampai pada penentuan faktor faktor penyebab kemampuann pemecahan masalah matematis siswa seperti yang diuraikan pada hasil penelitian ini.
2. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lanjutan atau peneliti lainnya untuk melakukan penelitian terhadap penyebab kemampuan pemecahan masalah siswa hanya mencapai kategori cukup seperti yang diuraikan pada hasil penelitian ini.